



Computer Based Information System Journal

ISSN (Print): 2337-8794 | E- ISSN : 2621-5292
web jurnal : <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/cbis>



SISTEM INFORMASI HOUSEKEEPING BERBASIS WEB DI HOTEL PRAOE LAJAR TEGAL

Tofik Firmansyah¹, Rudi Heryanto²

^{1,2}Politeknik Pancasila Global Tegal, Tegal, Indonesia.

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: Maret 2026
Diterbitkan Online: Maret 2026

KATA KUNCI

Information System, Hotel
Housekeeping, System Quality,
System Effectiveness, Web-Based
System

KORESPONDENSI

E-mail: firman08888@gmail.com

A B S T R A C T

This study aims to develop and evaluate a web-based Housekeeping Management Information System to improve the effectiveness of room status management at Praoe Lajar Hotel, Tegal. The research employed a Research and Development (R&D) method using the Prototype development model with a mixed-methods approach. The system was developed using Visual Studio Code and integrated with the cloud database platform Firebase to enable real-time data updates. Data were collected through observation, Likert-scale questionnaires, and interviews involving 15 respondents consisting of hotel administrators, housekeeping staff, and operational managers. Data analysis included validity and reliability tests, classical assumption tests, and regression analysis using SPSS. The results indicate that information system quality has a positive and significant effect on system effectiveness, with a significance value of 0.000 and a coefficient of determination (R^2) of 0.949. This finding indicates that 94.9% of the system's effectiveness is influenced by system quality, which includes technical quality, data integration, accessibility, and security. In addition, interview results reveal that the system improves work efficiency, reduces recording errors, and supports employee productivity through real-time room status updates. Therefore, the developed system has proven effective in enhancing operational coordination and improving the management quality of hotel housekeeping.

I. Latar Belakang

Sebagai salah satu sektor jasa layanan, industri perhotelan sangat bergantung pada orientasi kualitas operasional untuk mencapai kepuasan pelanggan secara maksimal (Dwiyono, 2025). Dalam lingkungan operasional hotel, bagian *housekeeping* memiliki peran penting karena berkaitan langsung dengan kesiapan kamar, kebersihan, serta kenyamanan tamu (Nugroho & Kusdharyanto, 2025). Efisiensi pengelolaan *housekeeping* merupakan faktor

kunci dalam memastikan bahwa status kamar seperti siap huni, sedang dibersihkan, atau perlu perbaikan dapat diakses dan dikendalikan secara akurat dan real-time. Namun, banyak hotel masih menggunakan pendekatan manual atau semi-digital dalam pengelolaan *housekeeping*, yang seringkali menyebabkan keterlambatan dalam pembaruan data, informasi yang tidak sinkron, serta kesalahan pencatatan yang berdampak negatif terhadap koordinasi operasional.

Dalam upaya menjawab tantangan tersebut, pengembangan sistem informasi yang terintegrasi menjadi penting untuk membantu pengelolaan data *housekeeping* secara cepat dan akurat. Sistem informasi berbasis web dapat memberikan akses informasi secara fleksibel kepada berbagai pemangku kepentingan hotel, sehingga meningkatkan efektivitas komunikasi antar bagian dan memaksimalkan layanan yang dibutuhkan konsumen (Wirapraja et al., 2022). Penelitian serupa menunjukkan implementasi dari suatu sistem informasi yang terintegrasi melalui website pada operasi hotel dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pemrosesan data, pemantauan status kamar, serta koordinasi kerja antar bagian yang terlibat dalam layanan operasional hotel. Hal ini dibuktikan pada penelitian tentang aplikasi web-based *housekeeping* oleh (Chrisnia & Puspaningrum, 2021) menunjukkan bahwa sistem berbasis web membantu pemantauan room status secara lebih efektif dibandingkan pendekatan manual sebelumnya.

Menurut literatur, penggunaan sistem informasi dalam konteks manajemen perhotelan dapat meminimalkan ketergantungan terhadap proses manual dan memfasilitasi pengolahan data secara terpusat serta terstandarisasi (Solekha et al., 2025). Penelitian tentang sistem informasi manajemen hotel berbasis web, misalnya pada Hotel Planet Holiday, menunjukkan bahwa aplikasi semacam ini mampu menambah efisiensi dalam pengelolaan data operasional hotel, termasuk dalam pengambilan keputusan dan pengolahan data yang lebih cepat (Permatasari et al., 2022). Penelitian lain di Palmyra Homestay Malang juga menekankan bahwa sistem informasi berbasis web membantu mengoptimalkan manajemen data kamar dan aktivitas layanan lainnya secara terpadu dan otomatis (Dewantara & Prasetyo, 2022).

Namun demikian, meskipun banyak penelitian telah mengkaji pengembangan sistem informasi untuk operasi hotel secara umum, kajian yang fokus pada sistem informasi manajemen *housekeeping* yang terintegrasi dengan pembaruan data status kamar secara *real-time* masih relatif terbatas. Penelitian terdahulu umumnya hanya membahas modul reservasi atau manajemen kamar secara umum, sementara penelitian yang menitikberatkan pada integrasi data status kamar untuk mendukung operasional

housekeeping secara *real-time* masih jarang dijumpai dalam literatur ilmiah. Kondisi ini menjadi *research gap* yang perlu diisi, khususnya untuk mengetahui sejauh mana teknologi web dan basis data *cloud* dapat berdampak pada efektivitas pengelolaan *housekeeping* dalam konteks hotel berbasis web.

Sebagian besar studi sebelumnya menerapkan metode pengembangan perangkat lunak dan kerangka kerja konvensional, tanpa mengintegrasikan basis data berbasis cloud yang mendukung pembaruan status secara riil. Penggunaan platform basis data seperti Firebase, dengan kemampuan penyimpanan data terpusat dan sinkronisasi real-time, menawarkan potensi baru bagi pengembangan sistem informasi terbaik untuk operasional hotel. Sistem semacam ini diyakini mampu memberikan perbaikan signifikan dalam hal keakuratan data, keamanan informasi, serta efisiensi kerja yang belum banyak dieksplorasi secara empiris di lingkungan hotel lokal.

Oleh karena itu, penelitian ini merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen *Housekeeping* berbasis web, yang dikembangkan dengan *Visual Studio Code* dan terintegrasi dengan basis data Firebase. Fokus penelitian adalah untuk mengembangkan prototipe model serta mengevaluasi kualitas dan efektivitas sistem tersebut dalam meningkatkan pengelolaan status kamar secara akurat, cepat, dan efisien, sehingga dapat memberikan kontribusi praktis bagi operasional hotel maupun kontribusi teoretis dalam pengembangan sistem informasi manajemen di industri perhotelan.

II. Kajian Literatur

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi didefinisikan sebagai kesatuan sistemik terintegrasi yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, serta menyalurkan informasi dalam konteks organisasi. Secara konseptual, sistem ini terdiri atas komponen saling berinteraksi, yakni *hardware*, *software*, jaringan, data, sumber daya manusia, dan prosedur operasional. (Adham, 2024; Nitami et al., 2021). Dengan demikian, sistem informasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengolahan data, melainkan sebagai mekanisme terintegrasi yang menghasilkan informasi relevan dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan organisasi.

2.2 Sistem Manajemen

Menurut Loilatu dalam Iskandar et al. (2022), sistem manajemen merupakan seperangkat prosedur terintegrasi untuk mengolah data menjadi informasi. Implementasinya diwujudkan melalui sistem berbasis basis data terintegrasi yang memungkinkan pemrosesan, penyimpanan, akses, dan pembaruan data oleh unsur manajerial maupun karyawan. Agar berfungsi optimal, pengelolaannya memerlukan pedoman operasional yang jelas (Azzahra & Firdaus, 2024). Dengan demikian, sistem informasi manajemen menempati posisi strategis sebagai fondasi operasional sekaligus instrumen peningkatan daya saing organisasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

2.3 Housekeeping

Secara etimologis, istilah *housekeeping* berasal dari kata *house* dan *keeping* yang merujuk pada aktivitas pengelolaan rumah tangga. Dalam konteks operasional perhotelan, *housekeeping* dipahami sebagai departemen yang bertanggung jawab atas pemeliharaan, perawatan, dan penjagaan kebersihan seluruh area hotel. Setiap dimensi tugas dalam departemen ini saling berkaitan dan berkontribusi secara integral terhadap pelaksanaan fungsi *housekeeping* secara menyeluruh (Murdana, 2023).

2.4 Visual Studio Code

Visual Studio Code (VS Code), sebagai salah satu lingkungan pengembangan terintegrasi (IDE) dan banyak digunakan untuk merancang aplikasi berbasis web. Perangkat lunak ini menyediakan beragam fitur dan dukungan ekstensi yang memfasilitasi proses penulisan, pengujian, serta optimalisasi kode secara efisien. Dengan demikian, keberadaannya berkontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan produktivitas pengembang perangkat lunak (Lubis, 2025).

2.5 Data Base

Secara konseptual, database dapat dipahami sebagai suatu sistem penyimpanan data yang terorganisasi. Dalam perspektif teoretis, *database* merupakan sekumpulan data atau informasi yang tersusun secara kompleks dan terstruktur ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan kesamaan tipe data yang disebut tabel atau entitas. Setiap data di dalamnya dapat saling berelasi maupun berdiri secara

independen, sehingga memungkinkan proses pengelolaan dan akses informasi dilakukan secara efektif (Ningsih et al., 2022).

2.6 Fire Base

Google menyediakan *Firebase* sebagai platform pengembangan aplikasi yang dirancang untuk mendukung proses pembangunan, pengelolaan, hingga penskalaan aplikasi secara terintegrasi. Platform ini menawarkan beragam layanan yang memudahkan pengembang dalam mengoptimalkan kinerja dan keberlanjutan aplikasi. Dengan demikian, *Firebase* dapat dipahami sebagai solusi komprehensif yang menunjang efektivitas dan efisiensi pengembangan aplikasi modern (Indrawati et al., 2025).

III. Metodologi

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pengembangan Sistem Informasi Manajemen dilakukan melalui pendekatan *Research and Development (R&D)* dengan mengadopsi model pengembangan perangkat lunak berbasis prototipe. Pendekatan R&D sendiri merupakan metode sistematis yang diterapkan di kalangan akademik maupun industri guna menghasilkan inovasi produk, sistem, atau model baru yang aplikatif dan siap diimplementasikan secara praktis (Rahayu, 2025). Oleh karena itu, metode ini dinilai relevan karena tujuan utama penelitian adalah menghasilkan sebuah produk berupa sistem informasi yang fungsional dan teruji.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan *mixed methods* yang mengintegrasikan metode kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari wawancara serta kajian literatur untuk mengumpulkan referensi teoritis dari beragam sumber, termasuk buku, artikel ilmiah, dan jurnal terkait, sehingga memperkuat fondasi konseptual dalam pengembangan sistem. Sementara itu, data kuantitatif digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat efektivitas dan kelayakan rancangan sistem yang telah dikembangkan. Adapun model pengembangan perangkat lunak yang diterapkan adalah model prototipe, yang memungkinkan proses perancangan dilakukan secara iteratif melalui pembuatan purwarupa awal, evaluasi pengguna, serta penyempurnaan sistem secara berkelanjutan hingga diperoleh Sistem Informasi Manajemen

Housekeeping berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan melalui tiga metode utama: (1) observasi langsung terhadap penerapan sistem dalam operasional hotel, (2) distribusi kuesioner sebagai instrumen pokok untuk mengukur persepsi pengguna, dan (3) wawancara mendalam guna memperkuat validitas data. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari studi dokumentasi terhadap berbagai literatur relevan, yang berfungsi sebagai landasan teoritis untuk memperkuat temuan penelitian. Kuesioner dirancang dengan skala Likert lima tingkat, yaitu 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Kurang Setuju), 4 (Setuju), dan 5 (Sangat Setuju), untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Hotel Praoe Lajar sebagai lokasi penelitian, dengan pertimbangan bahwa hotel tersebut membutuhkan sistem yang terintegrasi untuk mendukung pengelolaan manajemen *housekeeping* secara lebih efektif, khususnya dalam pemantauan dan pembaruan status kamar secara real-time. Fokus penelitian diarahkan pada pengembangan Sistem Informasi Manajemen *Housekeeping* berbasis web yang dirancang menggunakan editor pengembangan *Visual Studio Code* serta terintegrasi dengan basis data *Firestore* untuk mendukung penyimpanan, sinkronisasi, dan pengelolaan data status kamar secara daring dan terpusat.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini mencakup seluruh pengguna sistem *housekeeping* yang terlibat langsung dalam operasional Hotel Praoe Lajar Tegal, yaitu admin hotel, staf *housekeeping*, serta manajer operasional yang bertanggung jawab atas pengawasan status kamar, dengan total 15 orang. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah total sampling, yakni pendekatan yang melibatkan seluruh anggota populasi sebagai responden. Pemilihan teknik ini didasarkan pada skala populasi yang relatif kecil, sehingga memungkinkan pengumpulan data komprehensif dari semua pihak terkait guna

mengeksplorasi efektivitas dan implementasi sistem yang dikembangkan secara mendalam (Sahir, 2021).

3.5 Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel utama, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel X adalah Kualitas Sistem Informasi Manajemen *Housekeeping*, yang didefinisikan sebagai tingkat mutu teknis dan fungsional sistem dalam mendukung operasional pengelolaan status kamar. Variabel ini diukur melalui empat dimensi utama, yaitu: (1) kualitas teknis sistem, (2) integrasi data, (3) kemudahan akses, dan (4) keamanan sistem. Adapun variabel Y adalah Efektivitas Sistem Informasi Manajemen *Housekeeping*, yang merefleksikan tingkat keberhasilan sistem dalam meningkatkan kinerja operasional dan pencapaian tujuan manajerial. Pengukuran variabel ini dilakukan berdasarkan enam dimensi, meliputi: (1) kegunaan, (2) kemudahan pengguna, (3) kualitas informasi, (4) efisiensi kerja, dan (5) kepuasan pengguna.

3.6 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji validitas untuk memverifikasi akurasi item instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel atau nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ (Adetya & Yuliana, 2025). Reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* guna mengevaluasi konsistensi internalnya, dengan kriteria bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (atau $> 0,70$) menandakan kuesioner tersebut reliabel (Akbar & Zahfa, 2025). Sebelum melakukan pengujian hipotesis, uji asumsi klasik dilaksanakan terlebih dahulu, mencakup uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas diterapkan dengan metode *Monte Carlo*, sementara uji linearitas memanfaatkan nilai *Sig. Deviation from Linearity*. Pengujian hipotesis dilanjutkan melalui uji simultan (uji-F) serta koefisien determinasi guna menentukan besarnya pengaruh antarvariabel. Seluruh analisis data kuantitatif dalam penelitian ini dibantu oleh perangkat lunak statistik SPSS versi 24 untuk sistem operasi Windows.

3.7 Kerangka Konseptual Penelitian

Secara konseptual, penelitian ini digambarkan melalui alur kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Sumber: Kerangka konseptual yang dirumuskan oleh peneliti (2026)

3.8 Hipotesis

Peneliti mengajukan hipotesis berikut dalam penelitian ini:

- H_0 : Kualitas Sistem Informasi Manajemen Housekeeping tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas Sistem Informasi Manajemen Housekeeping.
- H_1 : Kualitas Sistem Informasi Manajemen Housekeeping berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas Sistem Informasi Manajemen Housekeeping.

IV. Hasil dan Pembahasan

Hasil

4.1 Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel X (Kualitas Sistem Informasi)

No item	r tabel	r hitung	Interpretasi
1	0.514	0.900	Valid
2	0.514	0.923	Valid
3	0.514	0.890	Valid
4	0.514	0.981	Valid
5	0.514	0.957	Valid
6	0.514	0.955	Valid
7	0.514	0.939	Valid
8	0.514	0.945	Valid

9	0.514	0.974	Valid
10	0.514	0.920	Valid
11	0.514	0.975	Valid
12	0.514	0.945	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti melalui SPSS (2026)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel Y (Efektivitas Sistem Informasi)

No item	r tabel	r hitung	Interpretasi
13	0.514	0.931	Valid
14	0.514	0.955	Valid
15	0.514	0.966	Valid
16	0.514	0.939	Valid
17	0.514	0.981	Valid
18	0.514	0.817	Valid
19	0.514	0.938	Valid
20	0.514	0.955	Valid
21	0.514	0.967	Valid
22	0.514	0.963	Valid
23	0.514	0.975	Valid
24	0.514	0.936	Valid
25	0.514	0.970	Valid
26	0.514	0.955	Valid
27	0.514	0.927	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti melalui SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas dari variabel X (Kualitas Sistem Informasi) dan Y (Efektivitas Sistem Informasi) tersebut maka diketahui bahwa r tabel untuk sampel $n = 15$ yaitu 0,514. Hasil menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner dinyatakan valid karena nilai r hitung dari seluruh item lebih besar dari nilai r tabel.

4.2 Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	15	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,995	27

Sumber: Data diolah oleh peneliti melalui SPSS (2026)

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai *cronbach alpha* hasil uji reliabilitas variabel X (Kualitas Sistem Informasi) dan Variabel Y (Efektivitas Sistem Informasi) sebesar 0,995, artinya tingkat reliabilitas tersebut bernilai > 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

4.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Monte Carlo One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,02751378
Most Extreme Differences	Absolute	0,300
	Positive	0,300
	Negative	-0,181
Test Statistic		0,300
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.100 ^d
	95% Confidence Interval	
	Lower Bound	0,000
	Upper Bound	0,231

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 20 sampled tables with starting seed 1314643744.

Sumber: Data diolah oleh peneliti melalui SPSS (2026)

Uji normalitas dengan metode Monte Carlo menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,100. Nilai ini melebihi tingkat signifikansi

penelitian ($\alpha = 0,05$), sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
Efektifitas Sistem Informasi	Between Groups	(Combined)	242,567	5	48,513	48,900
	Linearity		238,341	1	238,341	240,560
	Deviation from Linearity		2,226	2	1,113	0,900
	Total		39,155	4	9,789	0,988
	Within Groups		89,167	9	9,907	
Information	Total		251,733	14		

Sumber: Data diolah oleh peneliti melalui SPSS (2026)

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) *Deviation from Linearity* sebesar 0,461, yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi penelitian ($\alpha = 0,05$). Oleh karena itu, hubungan antara kedua variabel tersebut dinyatakan bersifat linear.

4.4 Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2383,412	1	2383,412	241,458	.000 ^b
	Residual	128,322	13	9,871		
	Total	2511,733	14			

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi

b. Predictors: (Constant), Kualitas Sistem Informasi

Sumber: Data diolah oleh peneliti melalui SPSS (2026)

Tabel 7. Koefisien Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	2,616	3,344	0,782	0,444
Kualitas Sistem Informasi	1,204	0,062	0,977	0,025

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi

Sumber: Data diolah oleh peneliti melalui SPSS (2026)

menunjukkan nilai F hitung 241,458 dengan signifikansi p 0,000 ($p < 0,05$), sehingga model regresi dinyatakan layak (fit) dan signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan pengaruh simultan variabel Kualitas Sistem Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi pada Sistem Informasi Manajemen Housekeeping Hotel Praoe Lajar Tegal diterima. Sementara itu, menurut tabel *Coefficients* diperoleh hasil sebagai berikut:

- Nilai koefisien regresi (B) variabel Kualitas Sistem Informasi sebesar 1,204
- Nilai t hitung sebesar 19,525
- Nilai signifikansi sebesar 0,000

Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka secara parsial Kualitas Sistem Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi. Koefisien regresi sebesar 1,204 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan Kualitas Sistem Informasi akan meningkatkan Efektivitas Sistem Informasi sebesar 1,204 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Dari data tersebut diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 2,616 + 1,204 X$$

Artinya:

- Konstanta sebesar 2,616 menunjukkan bahwa ketika Kualitas Sistem Informasi

bernilai nol, maka Efektivitas Sistem Informasi memiliki nilai sebesar 2,616.

- Koefisien positif menunjukkan hubungan yang searah: semakin baik kualitas sistem informasi, maka semakin tinggi efektivitas sistem informasi yang dihasilkan.

4.5 Uji Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.974 ^a	0,949	0,945	3,142

a. Predictors: (Constant), Kualitas Sistem Informasi

Sumber: Data diolah oleh peneliti melalui SPSS (2026)

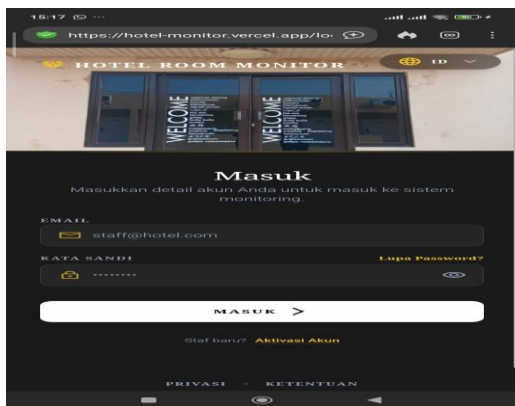
Tabel data menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,949, yang berarti 94,9% variasi efektivitas sistem informasi dapat dijelaskan oleh kualitas sistem informasi, sementara 5,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Selain itu, nilai Adjusted R^2 sebesar 0,945 mengonfirmasi kestabilan kontribusi variabel independen setelah penyesuaian dengan ukuran sampel dan jumlah variabel. Temuan ini mengindikasikan kekuatan eksplanatori model yang sangat tinggi.

Pembahasan**A. Implementasi Model Yang Dikembangkan**

Model sistem yang diimplementasikan dalam penelitian ini dirancang sebagai sistem informasi manajemen *housekeeping* berbasis web yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data status kamar serta mempercepat alur koordinasi antarbagian di lingkungan hotel. Sistem ini dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi pemrograman berbasis web melalui lingkungan pengembangan *Visual Studio Code* serta didukung oleh integrasi database *Firestore* yang memungkinkan penyimpanan dan sinkronisasi data secara real-time. Melalui model sistem ini, setiap perubahan status kamar yang dilakukan oleh petugas *housekeeping* dapat langsung tercatat dalam

sistem dan secara otomatis dapat diakses oleh departemen terkait, seperti front office, tanpa memerlukan proses konfirmasi manual. Secara sistematis, model sistem yang dikembangkan pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar berikut ini:

Tampilan Halaman Login



Gambar 1. Halaman Login

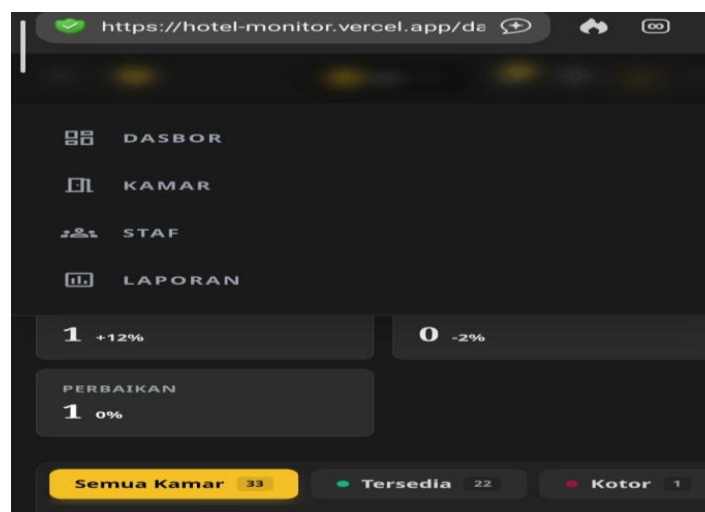
Sumber: Model sistem yang dikembangkan oleh peneliti (2026)

Halaman login merupakan tahap awal yang harus dilalui oleh pengguna sebelum dapat mengakses seluruh fitur dalam Sistem Informasi Manajemen *Housekeeping*. Halaman ini berfungsi sebagai mekanisme autentikasi untuk memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki hak akses yang dapat menggunakan sistem. Proses login dimulai ketika pengguna membuka aplikasi melalui browser, kemudian sistem akan menampilkan formulir login yang berisi kolom username dan password.

Pada tahap selanjutnya, pengguna memasukkan kredensial autentikasi yang telah terdaftar dalam sistem. Setelah memasukkan data tersebut, pengguna menekan tombol login untuk meneruskan informasi ke server. Sistem selanjutnya melakukan verifikasi dengan membandingkan kredensial yang dimasukkan terhadap data pengguna yang tersimpan di basis data. Apabila kredensial tersebut valid dan sesuai, sistem memberikan akses kepada pengguna serta mengarahkan secara otomatis ke halaman dashboard utama berdasarkan hak aksesnya, seperti admin, staf housekeeping, atau manajer operasional. Sebaliknya, jika

kredensial tidak sesuai atau tidak terdaftar, sistem menampilkan pesan kesalahan yang mengindikasikan kegagalan login, diikuti dengan permintaan untuk memasukkan ulang username dan password yang benar. Mekanisme ini menjaga keamanan sistem dengan memastikan hanya pengguna terverifikasi yang dapat mengakses data operasional hotel. Dengan demikian, proses login berperan sebagai gerbang awal yang krusial dalam sistem, mengontrol akses pengguna sekaligus melindungi kerahasiaan dan integritas data pada sistem informasi manajemen housekeeping.

Tampilan Beranda Sistem



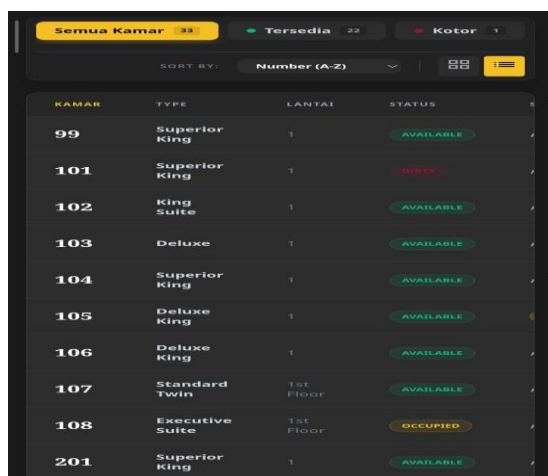
Gambar 2. Halaman Beranda

Sumber: Model sistem yang dikembangkan oleh peneliti (2026)

Halaman beranda merupakan tampilan utama yang muncul setelah pengguna berhasil melakukan proses login ke dalam sistem. Pada tahap ini, sistem menampilkan ringkasan informasi penting terkait operasional *housekeeping* hotel secara terpusat. Informasi yang disajikan meliputi jumlah dan status kamar, seperti kamar yang tersedia (vacant), sedang digunakan (occupied), dalam proses pembersihan (dirty), serta kamar yang telah siap digunakan (clean). Seluruh data tersebut ditampilkan secara *real-time* melalui integrasi dengan basis data sehingga memudahkan pengguna dalam memantau kondisi kamar secara cepat dan akurat. Selain itu, halaman beranda juga menyediakan menu navigasi

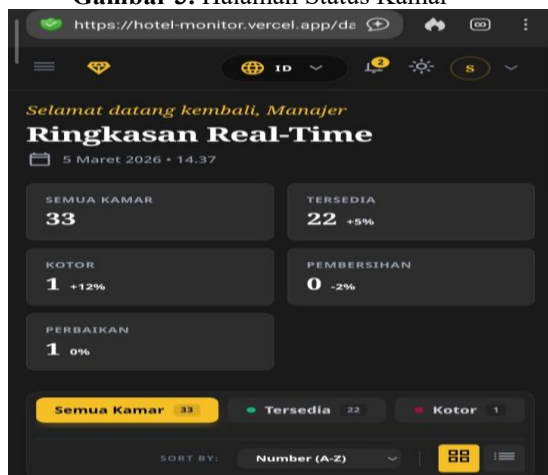
menuju fitur-fitur utama sistem, seperti pengelolaan data kamar, pembaruan status kamar, staf, serta laporan operasional.

Tampilan Menu Utama Sistem Status Kamar



KAMAR	TYPE	LANTAI	STATUS
99	Superior King	1	AVAILABLE
101	Superior King	1	AVAILABLE
102	King Suite	1	AVAILABLE
103	Deluxe	1	AVAILABLE
104	Superior King	1	AVAILABLE
105	Deluxe King	1	AVAILABLE
106	Deluxe King	1	AVAILABLE
107	Standard Twin	1st Floor	AVAILABLE
108	Executive Suite	1st Floor	OCCUPIED
201	Superior King	1	AVAILABLE

Gambar 3. Halaman Status Kamar



Gambar 4. Ringkasan Halaman Status Kamar Real-Time

Sumber: Model sistem yang dikembangkan oleh peneliti (2026)

Halaman status kamar dalam sistem informasi manajemen *housekeeping* yang dikembangkan berfungsi untuk menampilkan kondisi kamar hotel secara terintegrasi dan *real-time* sehingga memudahkan petugas dalam melakukan pemantauan serta pengelolaan operasional kamar. Pada tahap awal, pengguna mengakses menu status kamar

melalui dashboard utama sistem. Setelah halaman terbuka, sistem secara otomatis menampilkan daftar seluruh kamar yang tersimpan dalam database, lengkap dengan informasi nomor kamar, tipe kamar, serta status terkini seperti tersedia, terisi, sedang dibersihkan, atau dalam perawatan.

Selanjutnya, pengguna dapat melihat perubahan status kamar yang diperbarui secara langsung berdasarkan data yang tersimpan dalam basis data. Fitur ini memungkinkan petugas *housekeeping* maupun bagian resepsionis untuk mengetahui kondisi kamar secara cepat tanpa harus melakukan pengecekan manual. Apabila terdapat perubahan kondisi kamar, petugas dapat memperbarui status melalui menu yang tersedia sehingga informasi yang ditampilkan akan langsung tersinkronisasi dalam sistem.

Dengan adanya halaman status kamar ini, proses monitoring kamar menjadi lebih efektif, transparan, dan terorganisasi. Sistem tidak hanya membantu mempercepat alur komunikasi antarbagian, tetapi juga meminimalkan potensi kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada pengelolaan kamar secara manual. Oleh karena itu, fitur ini berperan penting dalam mendukung efisiensi operasional hotel serta meningkatkan kualitas pengelolaan layanan *housekeeping*.

B. Manfaat Sistem Yang Ditawarkan

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengguna sistem informasi manajemen *housekeeping*, diperoleh temuan bahwa sistem yang dikembangkan memberikan manfaat yang signifikan dalam mendukung pekerjaan operasional sehari-hari, poin utama dari berbagai manfaat yang diberikan oleh sistem yang dikembangkan yaitu sebagai berikut:

1) Pekerjaan menjadi lebih efisien

Mayoritas responden menyatakan bahwa setelah menggunakan sistem berbasis web tersebut, pekerjaan menjadi lebih cepat, mudah, terorganisir, dan efisien dibandingkan dengan metode konvensional yang sebelumnya menggunakan pencatatan manual. Sistem memungkinkan staf *housekeeping* untuk langsung memperbarui status kamar setelah proses pembersihan tanpa harus melakukan konfirmasi secara langsung ke bagian front office, sehingga alur komunikasi menjadi lebih praktis dan tidak lagi bergantung pada

penyampaian informasi secara lisan atau tertulis di buku laporan. Informasi status kamar seperti vacant, occupied, dirty, dan clean dapat diakses secara real time oleh seluruh departemen terkait, sehingga meminimalkan miskomunikasi serta mempercepat koordinasi antarbagian.

2) Mengurangi Kesalahan Penafsiran Informasi

Selain meningkatkan kecepatan kerja, sistem ini juga dinilai efektif dalam mengurangi kesalahan pencatatan dan keterlambatan informasi. Responden mengungkapkan bahwa dengan adanya penyimpanan data secara otomatis di dalam sistem, risiko kehilangan data, salah tulis, maupun keterlambatan pembaruan informasi menjadi jauh berkurang. Beberapa responden bahkan menyatakan bahwa hampir tidak ada lagi kesalahan pencatatan sejak sistem diterapkan, karena setiap data yang diinput langsung tersimpan dan dapat dipantau bersama. Hal ini menunjukkan bahwa sistem tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat digital, tetapi juga sebagai mekanisme kontrol yang membantu menjaga akurasi dan konsistensi data operasional *housekeeping*.

3) Mendukung Produktivitas Kerja

Dari sisi kinerja individu, responden secara umum menyatakan bahwa sistem sangat mendukung peningkatan produktivitas kerja. Pekerjaan menjadi lebih ringan karena pembaruan status kamar dapat dilakukan melalui perangkat seluler tanpa harus berpindah lokasi. Selain itu, laporan harian telah tersedia secara otomatis sehingga menghemat waktu yang sebelumnya digunakan untuk penyusunan laporan manual. Beberapa responden juga menyebutkan bahwa sistem membantu dalam memantau kinerja dan mengetahui kekurangan dalam proses kerja, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan performa. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya memberikan manfaat pada aspek teknis operasional, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi waktu, ketepatan informasi, transparansi kerja, serta kualitas pelayanan kepada tamu hotel.

Meskipun demikian, terdapat beberapa catatan terkait stabilitas akses yang bergantung pada jaringan internet, di mana akses sistem dapat sedikit terhambat ketika koneksi lambat.

Namun secara keseluruhan, responden menilai sistem ini sangat bermanfaat, efektif, dan mendukung setiap departemen dalam menjalankan tugasnya. Temuan ini memperkuat hasil analisis kuantitatif sebelumnya bahwa kualitas sistem yang baik berimplikasi langsung pada efektivitas sistem informasi, serta menunjukkan bahwa manfaat sistem tidak hanya dirasakan pada level organisasi, tetapi juga pada level individu pengguna dalam meningkatkan kinerja dan koordinasi kerja.

C. Keefektifan Sistem Dalam Mendukung Kinerja Karyawan Hotel

Analisis data mengungkapkan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas Sistem Informasi Manajemen Housekeeping Hotel Praoe Lajar Tegal. Uji F menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga model regresi dinyatakan layak dan secara signifikan menjelaskan hubungan antarvariabel independen dan dependen. Uji parsial (uji t) lebih lanjut menunjukkan nilai signifikansi 0,000 pada variabel kualitas sistem informasi, dengan koefisien regresi positif sebesar 1,204 menandakan bahwa setiap peningkatan satuan kualitas sistem diikuti oleh peningkatan efektivitas sebesar 1,204 satuan.

Koefisien determinasi (R^2) mencapai 0,949, mengindikasikan bahwa 94,9% variasi efektivitas sistem informasi dijelaskan oleh kualitas sistem informasi, sementara 5,1% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Tingginya nilai kontribusi tersebut menunjukkan bahwa kualitas sistem merupakan faktor dominan dalam menentukan efektivitas sistem informasi manajemen *housekeeping* yang diterapkan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan *DeLone and McLean Information System Success Model* yang diperkenalkan oleh DeLone dan McLean, yang menyatakan bahwa kualitas sistem (*system quality*) merupakan faktor penentu utama keberhasilan sistem informasi. Model tersebut menggambarkan bahwa kualitas sistem memengaruhi penggunaan sistem, kepuasan pengguna, serta pada gilirannya menghasilkan manfaat organisasional (DeLone & McLean, 2003).

Efektivitas sistem informasi dalam penelitian ini dapat dipahami sebagai bentuk

manfaat nyata yang dirasakan organisasi setelah sistem digunakan dalam aktivitas operasional. Kualitas sistem yang baik mencakup aspek kemudahan penggunaan, keandalan, kecepatan respons, fleksibilitas, dan keamanan sistem. Apabila sistem informasi manajemen *housekeeping* memiliki tampilan yang mudah dipahami, mampu mengintegrasikan data status kamar secara real-time, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta mempercepat proses pelaporan, maka sistem tersebut akan meningkatkan efisiensi dan akurasi kerja staf *housekeeping*. Hal ini di dukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa pengembangan sistem berbasis web menjadi solusi inovatif dalam menghadapi tuntutan layanan perhotelan modern yang mengedepankan kecepatan, akurasi, dan kenyamanan (Fadli et al., 2026).

Selain itu, hasil penelitian Darwati (2024) memberikan fakta lapangan bahwa implementasi sistem informasi reservasi berbasis web di SEI Hotel telah mampu mengubah proses bisnis hotel dari metode manual yang memiliki potensi kesalahan tinggi menjadi sistem digital yang terintegrasi dan lebih efisien. Sebelumnya, proses pengelolaan reservasi masih dilakukan melalui pencatatan manual pada buku reservasi serta penyimpanan dokumen pada filing cabinet. Namun, melalui penerapan sistem berbasis web, mekanisme tersebut digantikan oleh penggunaan basis data terkomputerisasi yang memungkinkan penyimpanan data secara lebih akurat serta memudahkan akses informasi secara real-time. Perubahan ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional hotel, tetapi juga mampu meminimalkan risiko terjadinya human error yang kerap muncul dalam pengelolaan sistem secara manual.

Dalam konteks implementasi sistem berbasis web yang dikembangkan menggunakan *Visual Studio Code* dengan integrasi database *Firestore*, kualitas sistem tercermin pada kemampuan sistem dalam menyajikan data status kamar secara cepat dan akurat, mempermudah proses input dan pembaruan data, serta meningkatkan koordinasi antarbagian. Sebelum adanya sistem ini, pencatatan status kamar berpotensi

mengalami keterlambatan pembaruan dan kesalahan komunikasi. Namun setelah sistem diterapkan dengan kualitas yang baik, proses operasional menjadi lebih terstruktur, efisien, dan terdokumentasi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sistem tidak hanya berdampak pada aspek teknis, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efektivitas kerja organisasi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori DeLone dan McLean bahwa kualitas sistem merupakan faktor fundamental dalam menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi, serta menegaskan bahwa investasi pada peningkatan kualitas sistem akan menghasilkan manfaat yang signifikan bagi kinerja operasional hotel, khususnya pada manajemen *housekeeping* (Ernawati et al., 2021).

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen *housekeeping* yang dikembangkan terbukti memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mendukung produktivitas karyawan Hotel Prae Lajar Tegal. Sistem memungkinkan pembaruan status kamar secara real-time, mempercepat koordinasi antarbagian, serta meminimalkan miskomunikasi dibandingkan metode manual sebelumnya. Secara kuantitatif, hasil uji regresi menunjukkan bahwa Kualitas Sistem Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi, dengan nilai signifikansi 0,000 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,949. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem merupakan faktor dominan dalam menentukan efektivitas sistem informasi yang diterapkan.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada penggabungan implementasi sistem berbasis web terintegrasi real-time dengan pengujian empiris menggunakan analisis kuantitatif untuk mengukur pengaruh kualitas sistem terhadap efektivitasnya dalam konteks operasional *housekeeping* hotel. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan sistem, tetapi juga membuktikan secara statistik kontribusinya terhadap kinerja.

Adapun keterbatasan penelitian ini meliputi jumlah responden yang relatif sedikit dan terbatas pada satu objek penelitian, serta variabel yang diteliti hanya berfokus pada kualitas sistem informasi sebagai faktor yang memengaruhi efektivitas sistem. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel, objek penelitian, dan jangka waktu pengamatan agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Adetya, S., & Yuliana, Y. V. (2025). Systematic Literature Review: Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Kinerja Dosen. *Jurnal Fokus Manajemen*, 5(2), 317–324.
- Adham, M. F. (2024). Analisis Implementasi Sistem Informasi: Studi Literatur. *JTSI*, 5(1), 264–275. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jtsi/article/view/7815>
- Akbar, A., & Zahfa, F. (2025). Validitas and Reliabilitas. *Jiic: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 2(5), 8781–8787.
- Azizah, N., Dahliani, Y., & Edi, B. Q. R. (2023). Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk, Desain Dan Iklan Terhadap Keputusan Pembelian Kendaraan Bermotor Honda Scoopy Di Kecamatan Mayang Jember. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Manajemen Informatika*, 4(1), 93–107. www.jurnal.itsm.ac.id
- Azzahra, T. P., & Firdaus, R. (2024). Urgensi Sistem Informasi Manajemen Di Dalam Organisasi. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan*, 1(3), 4269–4275. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/582/653>
- Chrisnia, D., & Puspaningrum, A. S. (2021). Aplikasi *Housekeeping* Hotel Berbasis Web. *VOKASINDO*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.21776/ub.vokasindo.2021.009.2.1>
- Darwati, D. S. (2024). Perancangan Sistem Informasi Reservasi Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter di SEI Hotel Banda Aceh. *JOURNAL INNOVATIONS COMPUTER SCIENCE*, 3(2), 59–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.56347/jics.v3i2.249>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–31. https://www.researchgate.net/publication/220591866_The_DeLone_and_McLean_Model_of_Information_Systems_Success_A_Ten-Year_Update
- Dewantara, R. G., & Prasetyo, K. W. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Penginapan & Homestay Pada Palmyra Homestay Malang. *J-Intech: Journal of Information and Technology*, 10(2), 117–130. <https://doi.org/doi.org/10.32664/j-intech.v10i02.798>
- Dwiyono, G. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Hotel Terhadap Preferensi Tamu Dalam Menginap (Studi Kasus Pada Hotel Grand Asrilia Bandung). *Jurnal Education and Development*, 13(2), 854–860. <https://doi.org/10.37081/ed.v13i2.7401>
- Ernawati, M., Hermaliani, E. H., & Sulistyowati, D. N. (2021). Penerapan DeLone and McLean Model untuk Mengukur Kesuksesan Aplikasi Akademik Mahasiswa Berbasis Mobile. *Jurnal IKRA-ITH Informatika*, 5(1), 58–67. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/914>
- Fadli, M., Simbolon, R., Santoso, I. M., Budiman, V. M., Rosadi, H., & Rahman, B. (2026). Perancangan Sistem Informasi Front Office Hotel Berbasis Web Dengan Pemodelan Uml Dan Integrasi Smart Room. *RABIT: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 11(1), 1699–1708. <https://jurnal.univrab.ac.id/index.php/rabit/article/download/7459/2997/33825>
- Fauzi, M., & Daniel, S. (2020). Pengaruh Harga Dan Lokasi Serta Bukti Fisik Terhadap Keputusan Konsumen Memilih Mitra Kost Di Kota Pontianak. *Jurnal Produktivitas*, 7, 110–119. <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp>
- Indrawati, Nevrisa, A., Radhyatammardhiyyah, Dwina, N., &

- Amir, D. (2025). Pengujian Kinerja *Firestore* Pada Aplikasi Layanan Bimbingan Magang Berbasis Mobile. *Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 8(1), 16–21. <https://ejurnal.pnl.ac.id/semnas pnl/article/viewFile/6669/4569>
- Iskandar, A. P., Negara, P. A., Surachman, F. A., Indriawati, D., Insany, G. P., & Somantri. (2022). Implementasi Sistem Informasi Management Laundry Berbasis Web. *SENTIMETER (Seminar Nasional Teknologi Informasi, Mekatronika Dan Ilmu Komputer)*, 91–98. <https://prosiding.sentimeter.nusaputra.ac.id/index.php/prosiding/article/view/93>
- Lubis, M. D. S. (2025). Design Perancangan Sistem Informasi Website Penjualan Kopi Berbasis Web Menggunakan Text Editor *Visual Studio Code*. *Jurnal Widya*, 6(April), 34–52. <https://jurnal.amikwidyaloka.ac.id/index.php/awl/article/view/144/386>
- Murdana, I. M. (2023). Peran *Housekeeping* Dalam Operasional Hotel. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12(2), 401–410. <http://stp-mataram.e-journal.id/JHI>
- Ningsih, K. S., Aruan, N. J., & Siahaan, A. T. A. A. (2022). Aplikasi Buku Tamu Menggunakan Fitur Kamera Dan Ajax Berbasis Website Pada Kantor Dispora Kota Medan. *SITek: Jurnal Sains, Informatika, Dan Teknologi*, 1(3). <https://jurnal.insanciptamedan.or.id/index.php/sitek/article/download/75/49/185>
- Nitami, A., Munthe, A. A., & Masrizal. (2021). Sistem Informasi Reservasi Hotel Rantauprapat Berbasis Web Dengan Framework Codeigniter. *Journal of Student Development Information System (JoSDIS)*, 1(1), 7–17. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JoSDIS/article/viewFile/2197/1958>
- Nugroho, A., & Kusdharyanto, H. (2025). Peranan *Housekeeping* Department Dalam Meningkatkan Tingkat Hunian Kamar Di Hotel Platinum Surabaya. *JPP (Jurnal Pendidikan Dan Perhotelan)*, 5(2), 117–124. <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/cbis>
- <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jp/article/download/59610/21692/180543>
- Permatasari, R. D., Suri, G. P., Marchiano, H., & Saputra, T. (2022). Sistem Informasi Pengelolaan Manajemen Hotel pada Hotel Planet Holiday Berbasis Web Mobile. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(5), 890–902. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i5.599>
- Rahayu, A. (2025). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Pengertian, Jenis dan Tahapan. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 459–470. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i3.5092>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Solekha, N., Khairi, R., & Mairiza, D. (2025). Analisis Dampak Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Di Era Digital. *Journal of Economic, Management, Business, Accounting Sustainability (JOEMBAS)*, 2(3), 17–31. <https://el-emir.com/index.php/joembas>
- Wirapraja, A., Widianoro, R., & Jason. (2022). Perancangan Dan Simulasi Sistem Informasi Manajemen Reservasi Hotel Berbasis Web Dengan Metode Prototyping. *Jurnal EKSEKUTIF*, 19(1), 50–66. <https://pdfs.semanticscholar.org/03fa/2355d8b41ad768f497cb8a6a36f5eba47a30.pdf>